

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini disajikan simpulan dari hasil pembahasan setelah melakukan asuhan keperawatan pemberian terapi *pursed-lips breathing* pada masalah pola nafas tidak efektif dengan diagnosa Tb paru

5.1. Kesimpulan

Hasil pengkajian Dari Tn H berjenis kelamin perempuan mengeluh sesak nafas, Terdapat penggunaan otot bantu pernapasan, Pola napas abnormal, Adanya bunyi napas tambahan, RR: 30x/menit, Spo2 : 96%. Diberikan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi *pursed lips breathing* pada masalah pola nafas tidak efektif dengan diagnose Tb paru

Penerapan terapi *pursed lips breathing* selama 10-15 menit pada pasien kelolaan bahwa setelah 3x24 jam dilakukan asuhan keperawatan didapatkan hasil pasien mengatakan sesak berkurang, dari RR: 30x/ menit menjadi RR: 22x/menit, Spo2: 96% menjadi Spo2: 99%. Berdasarkan uraian diatas bahwa pemberian terapi *pursed lips breathing* efektif diberikan pada pasien pola nafas tidak efektif dengan diagnosa TB paru.

5.2. Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat mampu menerapkan terapi non farmakologi ini khususnya terapi *pursed lips breathing*

2. Bagi instansi rumah sakit

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam penanganan pola nafas tidak efektif pada pasien TB paru

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto mengenai teknik non-farmakologi dalam mengatasi pola nafas tidak efektif

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap hasil ini dapat menjadi pengetahuan ilmiah untuk menambah wawasan dan pengembangan untuk institusi, serta dapat dijadikan referensi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian juga dapat disosialisasikan kepada perawat yang bertugas di ruangan untuk memberikan *pursed lips breathing* pada pasien Tuberculosis Paru dalam penanganan nonfarmakologi.